

**TESIS**

**HUBUNGAN HYGIENE FACTORS DAN MOTIVATION FACTORS  
TERHADAP KEPATUHAN PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS  
(Studi di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Airlangga Jombang)**



**JAUFAN FATA ALMADANI**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2019**

**TESIS**

**HUBUNGAN HYGIENE FACTORS DAN MOTIVATION FACTORS  
TERHADAP KEPATUHAN PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS  
(Studi di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Airlangga Jombang)**



**JAUFAN FATA ALMADANI  
NIM 101614453062**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2019**

**HUBUNGAN HYGIENE FACTORS DAN MOTIVATION FACTORS  
TERHADAP KEPATUHAN PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS  
(Studi di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Airlangga Jombang)**

**TESIS  
Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan  
Minat Studi Administrasi Rumah Sakit  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh:  
JAUFAN FATA ALMADANI  
NIM 101614453062**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2019**

**PENGESAHAN**

**Dipertahankan di depan Tim Pengaji Tesis  
Minat Studi Administrasi Rumah Sakit  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes.)  
pada tanggal, 3 Oktober 2019**

**Mengesahkan**

**Universitas Airlangga  
Fakultas Kesehatan Masyarakat**



**Tim Pengaji:**

- Ketua : Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S.  
Anggota :  
1. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.  
2. Dr. Ernawaty, drg., M.Kes.  
3. Henny Poeri Margastuti, drg., M.ARS.  
4. Irawati Marga, dr., M.ARS.

**PERSETUJUAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes.)  
Minat Studi Administrasi Rumah Sakit  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**JAUFAN FATA ALMADANI  
NIM 101614453062**

**Menyetujui,  
Surabaya, 3 Oktober 2019**

**Pembimbing Ketua**

**Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS.  
NIP196202281989112001**

**Pembimbing**

**Dr. Ernawaty, drg.,M.Kes.  
NIP 196604201992032002**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**

**Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.  
NIP 197111081998021001**

**PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jaufan Fata Almadani  
NIM : 101614453062  
Program Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Minat Studi : Administrasi Rumah Sakit  
Angkatan : 2016  
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

**HUBUNGAN HYGIENE FACTORS DAN MOTIVATION FACTORS  
TERHADAP KEPATUHAN PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS  
(Studi di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Airlangga Jombang)**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 3 Oktober 2019



(Jaufan Fata Almadani)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Allah Yang Maha Kuasa, karena hanya oleh kasih dan karuniaNya yang begitu besar maka penyusunan tesis dengan judul **“HUBUNGAN HYGIENE FACTORS DAN MOTIVATION FACTORS TERHADAP KEPATUHAN PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS ”** (**Studi di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Airlangga Jombang**) ini dapat terselesaikan.

Tesis ini mengkaji tentang upaya Rekomendasi Meningkatkan Kepatuhan Dalam Pengisian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Airlangga Jombang

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S. selaku Pembimbing Ketua yang dengan kesabaran dan perhatiannya memberikan bimbingan, semangat, dan saran sehingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Dr. Ernawaty, drg., M.Kes. selaku Pembimbing, dan Ibu Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes. selaku Instruktur Penulisan yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., MT., Ak., selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program Magister di Universitas Airlangga Surabaya.
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
3. Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS. selaku Koordinator Program Studi Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan dan Ketua Minat Studi Administrasi Rumah Sakit
4. Ketua penguji dan anggota penguji
5. Semua dosen pengajar di Minat Studi Administrasi Rumah Sakit yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama proses pendidikan.
6. Keluarga dan teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan yang tak ternilai.
7. Responden Penelitian

Demikian, semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi diri kami sendir dan pihak lain yang menggunakan

Surabaya, 03 Oktober 2019

Penulis

## SUMMARY

### **The Effect Of Hygiene Factors And Motivation Factor On Medical Records Filling Obedience (Study in The Inpatient Unit Airlangga Jombang Hospital)**

Completing medical records is important to improve the quality of health services in hospitals. The complete medical records also benefits for hospitals and patients who seek treatment for time efficiency in health services. The standard of medical records service in the hospital has been regulated in the decision of the ministry of health, namely completeness of filling in medical records 24 hours after completion of service and complete informed consent after obtaining clear information that has a standard of 100%. Unfortunately, not all hospitals have complete medical records filling according to minimum service standards. Employee obedience in filling in the medical records of inpatients in Airlangga Jombang Hospital was only 82%. The research aims to analyze the factors that influence employee obedience in filling out medical records, hygiene factors, motivation factors, motivation and intention towards obedience with filling in medical records.

There are various factors that cause medical records in inpatient care not to be completely filled by employees such as individuals, organizations, and jobs. However, this study only discusses hygiene factors, motivation factors, motivation and intention because health workers are responsible for completing medical records, insurance patient claims require complete medical records, and most employees are not aware of incomplete medical records including illegal acts.

This study included an observational analytic study and used a cross sectional research design. The study involved 61 employees from inpatient installations, the independent variable was motivation factor, hygiene factor, motivation and intention while the dependent variable was employee obedience in filling out medical records. Collection of research data through filling out questionnaires to assess the completeness of medical records and checklist sheets to assess employee compliance. Data processing and analysis is based on a score assessment that matches the answers to each question. Data processing is done by using the SPSS program through the stages of checking, scoring, presenting. While data analysis includes univariate, bivariate, and multivariate analysis. Strategic issues and used as a basis for formulating recommendations for improving compliance with medical records.

From the result of the research can be summed up hygiene factors based on six parameters (working conditions, interpersonal relations, company policy and administration, salary, quality supervisor) showed good results of 55,73%. Motivation factor assessment based on five parameters (achievement, advancement, recognition, work it self, responsibility shows good results of 54,09%. Motivation shows good results of 93,44% and intention shows good results 96,72%. The obedience value of officers in filling medical records is still

low at 42,6% which is far from the target of 100%. Research also shows that hygiene factors, motivation factors, motivation and intention influence the obedience of officer to fill a medical record.

Advice given based on the results of the study as follows: 1.Hospital management always provided inspiration and builds a communication system with medical records filler staff to complete the medical record file, 2.Optimizing the performance of the medical record committee, 3.Monitoring and evaluation period to the implementation of recommendations for obedience officers in filling the medical records are increasingly obedient.

## RINGKASAN

### **Hubungan *Hygiene Factors* dan *Motivation Factors* Terhadap Kepatuhan Pengisian Berkas Rekam Medis (Studi di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Airlangga Jombang)**

Pengisian rekam medis penting untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Kelengkapan rekam medis juga memberi keuntungan bagi rumah sakit dan pasien yang berobat untuk efisiensi waktu dalam pelayanan kesehatan. Standar pelayanan rekam medis di rumah sakit sudah diatur dalam keputusan menteri kesehatan yaitu kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan dan kelengkapan *informed consent* setelah mendapatkan informasi yang jelas memiliki standar yaitu 100%.

Sayangnya, tidak semua rumah sakit memiliki kelengkapan pengisian rekam medis sesuai standar pelayanan minimal. Kepatuhan petugas dalam pengisian rekam medis pasien rawat inap Rumah Sakit Airlangga Jombang hanya 82%. Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan petugas dalam mengisi rekam medis, *hygiene factor*, *motivation factor*, motivasi dan *intention* terhadap kepatuhan pengisian rekam medis.

Terdapat berbagai faktor penyebab rekam medis di instalasi rawat inap tidak diisi lengkap oleh petugas seperti individu, organisasi, dan pekerjaan. Namun, penelitian ini hanya membahas *hygiene factor*, *motivation factor*, motivasi dan *intention* karena tenaga kesehatan bertanggungjawab untuk melengkapi rekam medis, klaim pasien asuransi membutuhkan pengisian rekam medis yang lengkap, dan sebagian besar karyawan belum menyadari ketidaklengkapan rekam medis termasuk perbuatan melanggar hukum.

Penelitian ini termasuk studi observasional analitik dan menggunakan rancang bangun penelitian *cross sectional*. Penelitian melibatkan 61 petugas dari instalasi rawat inap, variabel bebas adalah *motivation factor*, *hygiene factor*, motivasi dan *intention* sementara variabel terikat adalah kepatuhan petugas dalam pengisian rekam medis. Pengumpulan data penelitian melalui pengisian kuesioner untuk menilai kelengkapan rekam medis dan lembar *checklist* untuk menilai kepatuhan petugas.

Pengolahan dan analisis data dilakukan berdasarkan penilaian skor yang sesuai dengan jawaban di setiap pertanyaan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS melalui tahapan *checking*, *scoring*, *presenting*. Sementara analisis data meliputi analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Isu strategis dan digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi peningkatan kepatuhan pengisian rekam medis.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan *hygiene factor* berdasarkan enam parameter (*working condition*, *interpersonal relation*, *company policy and administration*, *salary*, *quality supervisor*) menunjukkan hasil yang baik sebesar 55,73%. Penilaian *motivation factor* berdasarkan lima parameter (*achievement*,

*advancement, recognition, the work it self, responsibility* menunjukkan hasil yang baik sebesar 54,09%. Penilaian motivasi menunjukkan hasil baik sebesar 93,44% dan penilaian intention menunjukkan hasil baik sebesar 96,72%. Nilai kepatuhan petugas dalam pengisian berkas rekam medis masih rendah sebesar 42,6% masih jauh dari target 100% patuh. Penelitian juga menunjukkan bahwa *hygiene factor, motivation factor*, motivasi dan *intention* berhubungan terhadap kepatuhan petugas untuk mengisi rekam medis.

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:1. Manajemen Rumah Sakit selalu memberikan inspirasi dan membangun sistem komunikasi dengan petugas pengisi rekam medis untuk melengkapi berkas rekam medis, 2.Mengoptimalkan kinerja komite rekam medis, 3.Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan rekomendasi agar kepatuhan petugas dalam mengisi rekam medis semakin meningkat.